

ABSTRAK

Riyanti, Anif. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Teknik Inkuiri Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Akuntansi, Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 Akuntansi SMK Ardjuna 01 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Pembimbing (I) Bambang Sugeng, SE, MA, AK. (II) Helianti Utami, SE, M. Si. AK.

Kata kunci: Model pembelajaran teknik inkuiri, efektivitas, hasil belajar.

Dengan munculnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), berkembang pula satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan dengan pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*). Dalam pendekatan kontekstual inilah dikenal asas inkuiri yang merupakan suatu teknik penemuan yang cara penyajian bahan pelajaran lebih banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental. Kesadaran siswa terhadap proses inkuiri dapat ditingkatkan sehingga para siswa dapat diajarkan prosedur-prosedur pemecahan masalah secara ilmiah, dan hal tersebut dapat dipergunakan untuk mengatasi sikap siswa yang cenderung masih pasif dalam mengikuti pelajaran berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan. Faktor penyebabnya guru mata diklat masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sehingga dengan penerapan model pembelajaran teknik inkuiri ini diharapkan mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran dengan teknik inkuiri yang efektif didalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 akuntansi SMK Ardjuna 01 Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk tindakan kelas yang dirancang dalam tiga siklus kegiatan. Kegiatan pada setiap siklus diarahkan pada penerapan langkah-langkah pembelajaran inkuiri secara bersama-sama. Dimana pada setiap siklus dilakukan tindakan-tindakan perbaikan untuk setiap ada kelemahan yang nampak. Pada siklus I siswa masih mengalami kesulitan didalam menyesuaikan diri dengan penerapan metode baru dan hanya beberapa siswa yang berani aktif. Pada siklus II siswa mulai terbiasa dan mencapai tujuan pembelajaran teknik inkuiri. Sebagai pemantapan dilaksanakan kegiatan di siklus III dengan latihan-latihan soal yang lebih mendalam.

Dari hasil analisis dan refleksi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran teknik inkuiri yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil evaluasi siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa sebelum penerapan teknik inkuiri memiliki nilai rata-rata 62.04, pada siklus I meningkat menjadi 69.79, kemudian pada siklus II didapatkan nilai rata-rata 77.3, dan 79.04 pada siklus III. Peserta didik juga mampu meningkatkan prestasi afektif mereka pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus I dicapai hasil evaluasi aspek afektif siswa dengan nilai rata-rata 86.6, di siklus II 79.3, dan di siklus III 90.1. Pada aspek

psikomotorik dapat dijelaskan hasil evaluasi yang diperoleh peserta didik sebagai berikut. Di siklus I aspek psikomotorik siswa mencapai persentase total ketercapaian 66.67%, siklus II 73.33%, dan di siklus III 76.67%. Semua hasil evaluasi tersebut menunjukkan kualifikasi nilai dalam kategori baik (untuk kategori penilaian aspek psikomotorik). Disamping itu indikator lain adalah siswa menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dan dalam menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat dan bertanya. Dengan demikian, hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesis tindakan yang diajukan, yaitu benar bahwa penerapan model pembelajaran teknik inkuiri dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran akuntansi.